

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam memahami komunikasi yang telah tertera, komunikasi dapat diartikan sebagai langkah untuk memahami gaya bicara seseorang. Dengan latar belakang serta pola pikir yang tidak sama hal ini tak menghalangi manusia untuk bisa saling berkomunikasi satu antar lainnya. Karena manusia adalah makhluk *zoon politicon* yang dimana manusia tak bisa hidup tanpa interaksi satu sama lain.

Dalam hal ini guru BK menjadi yang paling disoroti karena termasuk dengan orang yang bisa untuk berkomunikasi dengan baik dengan para siswa maupun siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Jakarta. Dan guru BK paham dengan karakteristik anak yang mempunyai berbagai macam sifat dan karakter di dalam sekolah.

Bu Isnaini selaku Guru BK kelas X pernah mendapatkan penghargaan sebagai “Guru Terfavorit” dalam rangka perayaan “Hari Guru Nasional” Tahun 2021 dan 2022 oleh SMA Negeri 5 Jakarta. Hal itu disebabkan oleh gaya komunikasi antarpribadi guru bimbingan konseling kelas yang diterapkan. Gaya tersebut berupa *The Structulling Style* dan *The Equalitarian Style* sudah terbukti. Para siswa merasa bahwa sosok Bu Isnaini tidak hanya menjadi seorang guru yang baik, tetapi bisa menjadi seorang teman sejawat bagi siswa saat belajar maupun kegiatan konseling.

Dari gaya *The Stuctulling Style*, Bu Isnaini bisa memanfaatkan pesan-pesan yang bijak, baik secara verbal maupun nonverbal. Terlebih pada saat pemilihan mata pelajaran pilihan, terbukti bahwa para siswa kelas X sudah mengikuti sosialisasi dan memilih mata pelajaran yang mereka minati. Bu Isnaini juga selalu memberikan perhatian guna memastikan bahwa kepedulian sudah sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Bagi siswa yang masih belum paham atau ada kendala, beliau mempersilahkan untuk melakukan konseling secara pribadi.

Selain belajar tentang materi mata pelajaran, para siswa pada saat materi bimbingan konseling juga dapat mengutarakan pendapat serta pemikirannya secara terbuka, baik dikelas maupun ruangan konseling. Karena Bu Isnaini membebaskan para siswa agar saling berdialog atau berdiskusi. Baik mengenai topik yang sedang dibahas atau permasalahan yang sedang hangat. Dari gaya tersebut yaitu *The Equalitarian Style*, munculah rasa terbuka dan nyaman serta kepercayaan siswa kepada guru BK kelas X yaitu Bu Isnaini.

Tak hanya tentang materi dan konseling sekolah, para siswa juga diperbolehkan melakukan konseling akan permasalahan lainnya (pribadi). Entah tentang pertemanan, keluarga, atau sosok teman dekat, Bu Isnaini sebisa mungkin membantu menyelesaikan permasalahan dengan memberikan serta nasihat bijak. Baik keadaan secara formal maupun nonformal, para siswa tetap menghormati dan menghargai Bu Isnaini sebagai sosok guru BK kelas X yang baik, bijak dan bersahabat.

Gaya komunikasi guru BK dilakukan dengan cara ketika sedang mengajar tetapi suasana dikelas sedang tidak kondusif, beliau tidak langsung menegur secara keras, beliau hanya mengingatkan secara baik-baik dan sopan. Sehingga para siswa merasa segan tetapi tidak takut, mereka tetap menghormati dan segera memperbaiki sikapnya. Karena biasanya ada siswa yang sangat sulit untuk dinasihati.

Pada saat kegiatan sosialisasi pemilihan mata pelajaran pilihan berlangsung, Bu Isnaini dengan pengalamannya mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Contohnya ketika ada salah satu wali murid yang masih ragu dan belum menentukan pilihannya, maka beliau dengan bijak memberikan arahan serta saran kepada wali murid tersebut. Tentunya dengan sangat hati-hati dan bijaksana.

5.2 Saran

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jakarta

Kepada Bapak Teguh Santoso selaku kepala sekolah dari SMA Negeri 5 Jakarta untuk memberikan pelatihan dan edukasi terhadap para guru-guru dalam hal gaya mengajar serta cara penyampaian berkomunikasi. Serta memberikan apresiasi kepada guru lainnya dengan tujuan memotivasi semangat mengajar.

2. Guru Bimbingan dan Konseling Kelas X SMA Negeri 5 Jakarta

- a. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan sudah bagus, tetapi perlu adanya inovasi. Inovasi yang dimaksud berupa penanganan dalam hal konseling maupun pengolahan data dari angket yang sudah di isi

oleh siswa. Selain itu guru BK juga memberikan contoh seperti ketika memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka wajib mengambil mata pelajaran berbau sains dan teknologi seperti kimia dan biologi.

b. Proses Belajar Mengajar

Untuk materi pembelajaran kelas X perlu ditambahkan juga tentang cita-cita serta jurusan kuliah yang ingin dipilih berdasarkan minat dan bakat. Karena materi tersebut tersedia di kelas XI dan XII. Karena siswa merasa butuh wawasan sejak kelas X.

